

INTISARI

POLA PENYAKIT KULIT PADA PENDERITA DM TERKONTROL DAN DM TIDAK TERKONTROL DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Istiqomah

Diabetes mellitus dapat mempengaruhi setiap bagian dari tubuh, termasuk kulit. Insidensi kejadian kelainan kulit akibat DM dipengaruhi pengobatan yang dini dan kontrol KGD yang baik. Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana pola penyakit kulit pada penderita DM terkontrol dan tidak terkontrol.

Design penelitian adalah *cross sectional*. Subjek penelitian berasal dari penderita DM yang menjalani rawat inap dan jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari 2006 sampai Januari 2007. Perbedaan kejadian penyakit kulit pada kedua kelompok diuji dengan *chi square*. Besar rasio penyakit kulit pada penderita DM dihitung dengan tabel 2x2.

Hasil penelitian menunjukkan 41 dari 317 penderita DM mempunyai komplikasi penyakit kulit. Frekuensi kejadian penyakit kulit penderita DM terkontrol (12,2%) dan tidak terkontrol (87,8%) berbeda bermakna ($p<0,05$). Sedangkan pola penyakit kulit pada kedua kelompok didapatkan jumlah yang berbeda tapi tidak bermakna karena $p>0,05$. Pola penyakit kulit penderita DM adalah ulkus (41,5%), abses (19,5%), selulitis (17,1%), ganggren (12,2%), pruritus (7,3%), dan kandidiasis (2,4%). Rasio prevalens penyakit kulit penderita DM terkontrol dan tidak terkontrol sebesar 7 ($RP>1$). Hasil tersebut menunjukkan penderita DM tidak terkontrol lebih rentan terhadap kejadian komplikasi penyakit kulit sebesar 7 kali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KGD yang tidak terkontrol menyebabkan pasien rentan terhadap kejadian komplikasi kulit.

Kata kunci : Penyakit kulit, DM terkontrol, DM tidak terkontrol.

ABSTRACT

THE PATTERN OF SKIN DISEASE AT CONTROLLED AND UNCONTROLLED DM PATIENTS IN PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA HOSPITAL

Istiqomah

Diabetes mellitus could affect in every part of body, including the skin. Incidence of skin disease that caused by DM depend on the early treatment and good control. The aim of this study was to find out the pattern of skin disease at controlled and uncontrolled DM patients.

This study was designed as a cross sectional study. The subjects in this study consists of DM patients treated at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital from January 2006 to January 2007. The difference of skin disease prevalences both two groups tested with chi square test. The number of skin disease ratio at DM patients counted by 2X2 table.

The result of this study showed that 41 from 317 DM patients got skin disease complication. Frequency of skin disease at controlled DM patients were (12,2%) and uncontrolled (87,8%), it was significantly difference ($p<0,05$). While the pattern of skin disease in two groups was found different amount but not significant because $p>0,05$. The pattern of skin disease were ulcer (41,5%), abscess (19,5%), cellulitis (17,1%), gangrene (12,2%), pruritus (7,3%), and candidiasis (2,4%). The number of skin disease ratio in controlled and uncontrolled DM patients was 7 ($RP>1$). This result showed that uncontrolled DM patients have 7 times higher risk of skin disease complication than controlled DM patients. The conclusion was uncontrolled blood glucose levels make diabetic patients easily to be infected by skin disease.

Key word : Skin disease, controlled DM, uncontrolled DM.